

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji *t*-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan penyajian dan analisis data menggunakan sample Paired-test diperoleh t_{hitung} sebesar 5,906 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,77093. Menurut data tersebut bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara penggunaan model *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Rengasdengklok Selatan V Tahun Ajaran 2021/2022.

Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (tidak mendapat perlakuan khusus) pada siswa kelas V di SDN Rengasdengklok Selatan V Tahun Ajaran 2021/2022, dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* sebesar 85,5, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional hanya memiliki rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75,05. Hal ini berarti nilai siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki perbedaan dan mengalami peningkatan lebih tinggi sebesar 10,45 dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2021/2022, dimana nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model *Think Pair Share* lebih baik dan efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang, kepala sekolah hendaknya memberikan kebijakan guna mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif, salah satunya *Think Pair Share* pada materi ajar yang sesuai.
2. Bagi guru dan siswa SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang, sebagai ujung tombak pendidikan yang ada di Karawang khususnya dan umumnya di Indonesia, sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk dapat menguasai berbagai macam model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi yang sesuai. Adapun bagi siswa, seharusnya belajar dengan rajin ketika dirumah maupun disekolah, caranya dengan mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah atau dengan cara mencari berbagai sumber belajar dari buku lain. Selain itu siswa harus memperhatikan guru ketika sedang menerangkan dan siswa pun harus berperan aktif ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas agar lebih mudah memahami yang diajarkan oleh guru.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan atau serupa. Selain itu, jika kelak ada peneliti yang serupa sebaiknya dapat mengembangkan serupa pada variable-variabel lain yang lebih inovatif, dan juga dapat menambahi kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga kelak penelitiannya dapat bermanfaat.